

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diidentifikasi berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dari pembahasan maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk perilaku negatif siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Manado yaitu bolos, mengganggu teman yang sedang belajar, Menggunakan bahasa kasar atau tidak sopan, tidak sopan terhadap guru dan merokok.
2. Faktor-faktor penyebab perilaku negatif siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 4 Manado disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar meliputi kurangnya perhatian orang tua (*broken home*), teman sebaya dan lingkungan pergaulan dan tidak terjadinya proses pembelajaran secara aktif.
3. Upaya guru dalam mengatasi perilaku negatif siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 4 Manado antara lain melakukan pendekatan khusus terhadap siswa yang mempunyai perilaku negatif, tidak pernah bosan memberikan nasihat dan motivasi

sebagai dorongan siswa agar mempunyai perilaku yang baik, memberikan teguran dan peringatan secara langsung maupun tertulis, memberikan sanksi atau hukuman yang mendidik, dan melakukan kerja sama atau pendekatan terhadap orang tua siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Melihat masih ada beberapa hal yang berkaitan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi pekerti di kelas VII masih belum efektif, maka diharapkan ke depannya akan semakin meningkatkan program atau kegiatan-kegiatan baru yang dapat membantu mengembangkan perilaku siswa menjadi lebih baik. Pihak sekolah juga kedepannya bisa mengadakan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya perilaku yang baik , dan bisa mengajak orang tua dari siswa juga untuk ikut aktif berpartisipasi. Kegiatan ekstrakurikuler dapat ditingkatkan lagi sehingga dapat membantu perkembangan siswa tidak hanya dalam hal intelektualnya saja.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Diharapkan ke depannya bisa lebih banyak membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa semakin memiliki minat yang tinggi untuk belajar Pendidikan Agama

Kristen dan Budi Pekerti karena sangat memberikan sumbangsih yang positif terkait perilaku siswa, sehingga suasana kegiatan belajar mengajar tidak membosankan. Kegiatan sharing yang ada juga bisa semakin dikembangkan, sehingga ke depannya keterbukaan antara guru dan siswa semakin terbangun dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu wawasan bagi saya sebagai calon pendidik untuk mengenal dan mengetahui pentingnya peran pembelajaran PAK dan BP khususnya mengetahui berbagai perilaku buruk siswa dan dalam mengatasi perilaku buruk siswa serta memberikan dan menambah informasi dan wawasan bagi peneliti.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna dalam mengatasi perilaku buruk siswa belum sepenuhnya diterapkan di seluruh kelas SMP Negeri 4 Manado selain itu Sekolah masih dalam tahap pengembangan proses pendidikan karakter mandiri. Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya, dan dengan harapan menggunakan metode yang lainnya karena peneliti telah menggunakan metode penelitian kualitatif, selain itu peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memberi manfaat

bagi pendidikan khususnya Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.